

Pertemuan 7 : Javascript

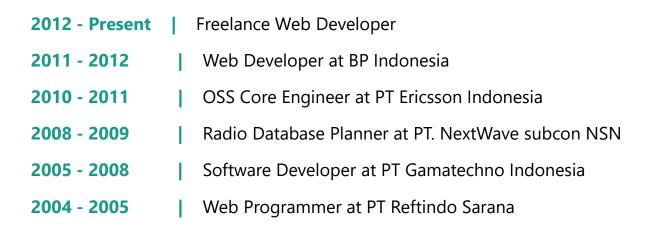
Pemrograman Web

Agung Nugroho, M.Kom Teknik Informatika – S1 Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa



Agung Nugroho, S.Kom, M.Kom

1994	Ī	SDN Pulau Panggung, OKU Sumsel
1997	I	MTs Lab Fak Tarbiah IAIN SUKA, Yogyakarta
2000	Ī	SMK PIRI 1, Yogyakarta
2004	Ī	Ilmu Komputer, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
2016	T	Magister Komputer, STMIK Eresha, Jakarta







- → www.linkedin.com/in/kangmasagung
- → www.fb.me/agung.n
- → www.koding.web.id





Apa itu JavaScript?

- JavaScript merupakan bahasa pemrograman web yang cukup populer.
- JavaScript bekerja pada sisi client side.
- Nama resmi JavaScript : ECMAScript.
- ECMAScript dikembangkan oleh ECMA Organization.
- ECMA-262 adalah standar resmi JavaScript.
- Diciptakan oleh Brendan Eich. Muncul pertama kali di semua browser Netscape dan Microsoft pada tahun 1996.
- Disetujui sebagai standar internasional pada tahun 1998.



Keunggulan JavaScript

- JavaScript dapat menempatkan text secara dinamis pada halaman HTML.
- JavaScript dapat dieksekusi berdasarkan event tertentu.
- JavaScript dapat membaca dan menuliskan elemen-elemen HTML.
- JavaScript dapat digunakan untuk memvalidasi data dari form, sebelum dikirimkan ke server.
- JavaScript dapat digunakan untuk mendeteksi browser pengunjung website.
- JavaScript dapat digunakan untuk menyimpan dan mengambil informasi dari komputer pengunjung website.



Kegunaan JavaScript

JavaScript digunakan untuk memprogram perilaku halaman web, diantaranya adalah:

- Dapat Mengubah Konten HTML
- Dapat Mengubah Nilai Atribut HTML
- Dapat Mengubah Gaya HTML (CSS)
- Dapat Menyembunyikan Elemen HTML
- Dapat Menampilkan Elemen HTML



JavaScript Tag

- Dalam HTML, kode JavaScript disisipkan di antara tag <script> dan </script>.
- Script dapat diletakkan pada tag <head> atau <body>, atau dapat juga diletakkan pada keduanya.
- JavaScript juga dapat diletakkan pada file external.
- Keuntungan penggunaan eksternal javasript:
 - Memisahkan kode javascript dengan HTML.
 - Kode lebih mudah di baca dan dipelihara.
 - Dapat mempercepat loading halaman web.



Javascript pada Tag <head>

- Dengan menempatkan syntax JavaScript pada tag head, tidak akan mengganggu isi dari halaman web karena semua script disatukan pada satu tempat.
- Contoh:



Javascript pada Tag <body>

Contoh

```
<body>
    <h1>Belajar JavaScript</h1>
    >
    <script type="text/javascript">
           document.write("JavaScript pada tag Body.");
    </script>
    </body>
```



Javascript Sebagai File External

- Jika ingin menjalankan script JavaScript yang sama di banyak halaman, gunakan JavaScript sebagai file independen.
- Simpan file tersebut dengan ekstensi .js

• Contoh:



JavaScript Output

JavaScript dapat "menampilkan" data dengan berbagai cara:

- Menulis ke dalam elemen HTML, menggunakan innerHTML.
- Menulis ke dalam output HTML menggunakan document.write().
- Menulis ke dalam kotak peringatan, menggunakan window.alert().
- Menulis ke konsol browser, menggunakan console.log().



Menggunakan innerHTML

- Untuk mengakses elemen HTML digunakan document.getElementById(id), dimana id merupakan atribut pada HTML.
- Contoh

```
<script>
document.getElementById("demo").innerHTML = 5 + 6;
</script>
```



Menggunakan document.write()

Contoh

```
<script>
document.write("Hello World");
</script>
```



Menggunakan window.alert()

Contoh

```
<script>
window.alert("Hello World");
</script>
```

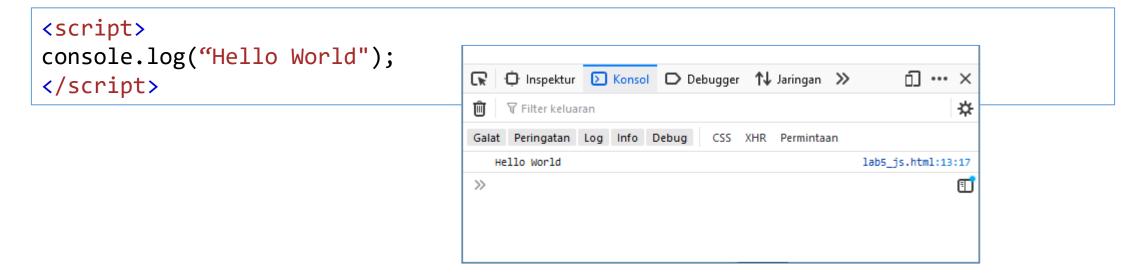
An embedded page on this page says
Hello World
OK



Menggunakan console.log()

- Digunakan untuk proses debugging
- Output akan ditampilkan pada console developer tools.

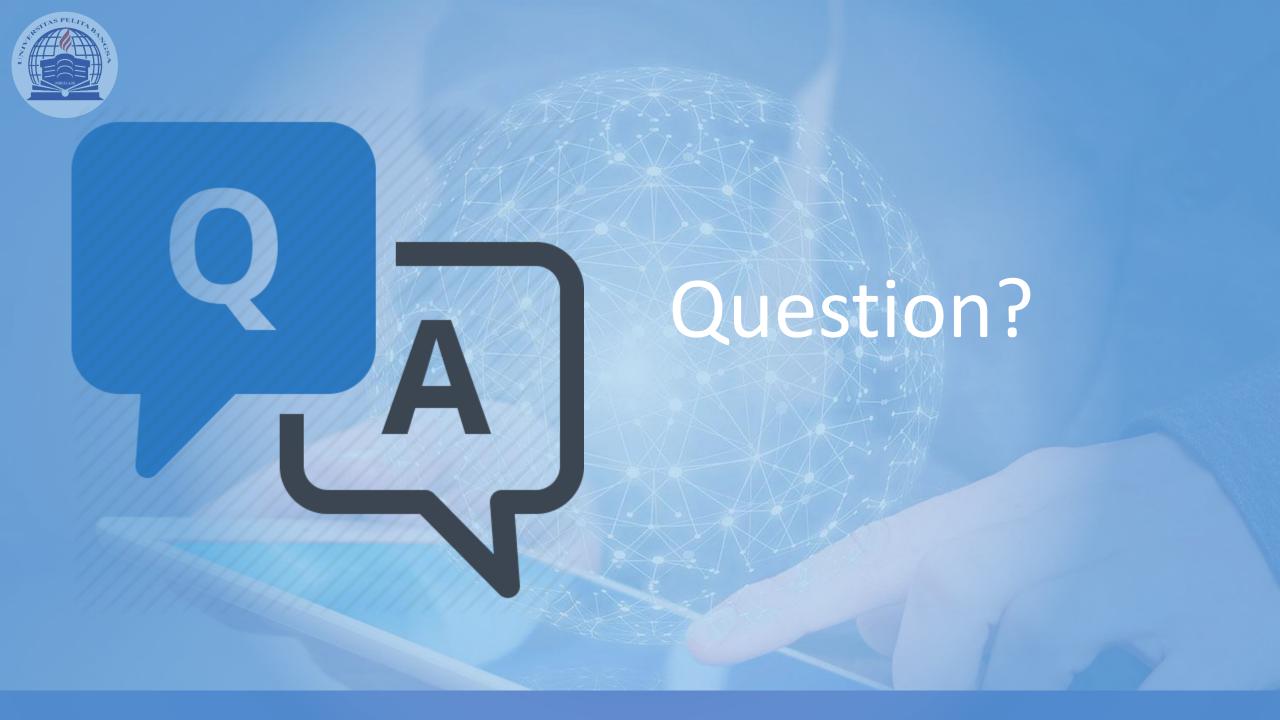
Contoh





Syntax JavaScript

- Case Sensitive => huruf besar dan kecil dibedakan
- Setiap statement diakhiri dengan tanda titik koma (;)
- Blok statement menggunakan tanda { dan }





CodeLabs | Experiment



Tools:

- Text Editor: Sublime Text, VS Code, Atom, DII
- Web Browser: Google Chrome, Mozilla Firefox, Dll



Terimakasih

Agung Nugroho
agung@pelitabangsa.ac.id
www.koding.web.id